

Distance Learning Strategies At SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo During the Covid Pandemic-19 [Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo Selama Pandemi Covid-19]

Dwi Febianti*, Muhlasin Amrullah

{ febiantianti530@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This study aims to find out or describe how distance learning strategies are carried out by Muhammadiyah Elementary School during this pandemic. In this scientific paper, it explains how the strategy carried out by SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo was when the pandemic was still at its height, learning in schools used online and if the pandemic had decreased, the school planned to conduct offline learning at school but also must always obey health regulations. . However, in reality, SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo still uses the online system, even though there is an appeal from the central government and also the Ministry of Education and Culture to carry out face-to-face learning, but there are one thing or another that causes many parents and guardians of students who do not agree if learning is done face-to-face. Ideas to support the success of distance learning strategies carried out by educators in online learning or on platforms such as Google Classroom, Zoom and Meet, namely, delivery of materials, learning media and teaching materials. This scientific article uses descriptive qualitative method which is a type of qualitative research. Its purpose is to reveal events or facts, phenomena, circumstances and variables that occur when conducting research directly by writing down what actually happened. For data collection techniques using observation and interview techniques. The results of this research at SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo show the strategies used in dealing with distance learning, namely, what media are used at SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo to deal with distance learning that makes students feel bored. The conclusion that can be drawn is, a distance learning strategy that aims at an online learning process that is directed and can run well.

Keywords: Learning Strategies, Covid-19, Distance Learning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan SD Muhammadiyah selama masa pandemi ini. Dalam karya ilmiah ini menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini pada saat masih tinggi-tingginya pandemi maka pembelajaran di sekolah menggunakan daring dan jika pandemi sudah menurun rencananya pihak sekolah akan melakukan pembelajaran secara offline di sekolah tetapi juga harus selalu taat peraturan kesehatan. Tapi kenyataannya, di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo masih menggunakan sistem daring meskipun ada himbauan dari pemerintah pusat dan juga kemendikbud boleh melaksanakan pembelajaran tatap muka namun ada satu dan lain hal yang menyebabkan banyak orang tua wali murid yang belum menyetujui jika pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Ide dalam menunjang berhasilnya strategi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan para pendidik di dalam pembelajaran daring atau di platform seperti, google classroom, zoom dan meet yaitu, penyampaian materi, media

pembelajaran dan bahan ajar. Artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif deskriptif Yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Tujuannya yaitu untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, fenomena, keadaan dan variabel yang terjadi pada saat melakukan penelitian secara langsung dengan menuliskan apa yang terjadi sebenarnya. Untuk teknik pengumpulan data nya menggunakan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini menunjukkan strategi yang dilakukan dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ini yaitu, media apa saja yang digunakan di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk menghadapi pembelajaran jarak jauh yang membuat siswa merasa bosan. Kesimpulan yang di dapat yaitu, strategi pembelajaran jarak jauh yang bertujuan proses pembelajaran online yang terarah dan dapat berjalan dengan baik

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Covid-19, Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pendahuluan

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring dan tidak ada interaksi tatap muka antara guru dan siswa di sekolah. Pembelajaran jarak jauh ini menekankan dan fokus terhadap pada metode pembelajaran yang di imbangi dengan teknologi untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Dengan begitu kegiatan pembelajaran dilaksanakan tanpa adanya tatap muka antara guru dan siswa sehingga interaksi ini dilakukan secara virtual melalui aplikasi-aplikasi yang di buat untuk menunjang pembelajaran daring.[1]

Selain itu, peranan pendidikan sangat besar dalam mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri serta menjadi manusia yang mulia dan bermanfaat bagi lingkungannya. Di seluruh dunia saat ini mengalami banyak sekali perubahan dikarenakan adanya pandemi covid-19 misalnya dalam hal pendidikan. Terjadinya pandemic covid-19 sangat berdampak dalam berbagai sektor salah satunya sektor pendidikan. Pemerintah menghimbau masyarakat untuk pembatasan sosial (social distancing), menjaga jarak dan menjauhi kerumunan serta memakai masker dan cuci tangan agar pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh dunia ini cepat pergi dan semuanya kembali normal lagi. Dengan ditulisnya artikel ilmiah ini untuk mengetahui bagaimana strategi yang diambil oleh pihak sekolah dalam menghadapi pandemi covid-19 supaya pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan secara efektif. Sehingga pembaca dapat mengetahui dan menelaah strategi yang digunakan dalam sekolah tersebut mulai dari media yang digunakan sampai proses pembelajarannya. Dengan karya tulis ini kita bisa memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran jarak jauh dari SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Informasi yang sudah di tulis dalam karya tulis ini diharapkan mampu menjadi salah satu rujukan untuk semua orang yang ingin memahami tentang strategi pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19.[2];[3]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang strategi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo melalui wawancara narasumber yang merupakan salah satu guru di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran jarak jauh selama adanya pandemic covid-19. Karena menggunakan metode ini dianggap lebih efektif dibandingkan metode yang lainnya. Selain itu, penggunaan metode ini dapat mencari dan menggali data lebih mendalam dan detail. Guru di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo merupakan informan atau kunci dalam penelitian ini. Bentuk

penelitian kualitatif yang digunakan disini bercirikan deskriptif analitik, karena "Untuk memperoleh gambaran tentang status gejala pada saat penelitian (Expose the fact) atau untuk melihat kondisi apa yang ada dalam situasi" (Winarno, 1982; dan best, 1989). Sedangkan data-data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan hasil pengamatan dan hasil wawancara.

3 Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran daring bertujuan agar dapat memenuhi standart pendidikan dan bisa memanfaatkan teknologi agar kegiatan proses belajar mengajar guru dan siswa dapat berjalan dan tetap dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan anjuran kemendikbud. Pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia sangat berdampak bagi semua orang maupun yang lainnya terutama dunia pendidikan. Para guru harus mampu membuat media pembelajaran yang menarik dan berinovasi mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online serta mencarikan solusi dengan memanfaatkan pembelajaran daring meskipun siswa berada di rumah nya masing-masing agar kegiatan belajar antar siswa. Kebanyakan yang dilakukan guru yaitu membuat grup Whatsapp yang di isi oleh seluruh siswa dan tentunya ada pendampingan orang tua. Selain itu, mereka harus memastikan agar para peserta didik dapat mengikuti pelajaran bersama-sama meskipun di rumah masing-masing.[4]

Pembelajaran jarak jauh ini memungkinkan aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan tanpa ada batasan waktu dan tempat. Tantangan yang ada dalam pembelajaran jarak jauh ini bukan pada media pendukung yang digunakan melainkan pada bagaimana kita bisa mencari strategi pembelajaran yang baik dan cocok untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Karena strategi yang baik dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Maka sebaiknya pembelajaran jarak jauh harus memiliki persiapan yang matang dan di rancang dengan sebaik mungkin dan tepat. Hasil penelitian di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 sidoarjo proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada saat pembelajaran jarak jauh ini yaitu, strategi yang diambil SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo jila dilihat dari segi IT harus benar-benar sudah paham dan siap. [5] Apalagi untuk SD yang berada di lingkungan pedesaan yang rata-rata belum siap ataupun kurang siap jika diberlakukan pembelajaran daring. Jadi, mau tidak mau harus sudah siap. Di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo sudah rata-rata para siswanya sudah menguasai dan paham tentang bagaimana menggunakan teknologi dengan benar sebelum diberlakukannya pembelajaran daring. Dari mulai kelas renda pesrta didik sudah diajarkan oleh gurunya bagaimana menggunakan teknologi yang benar. Menurut pendapat salah satu guru di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam pembelajaran daring ini guru di tuntutan untuk menguasai karakteristik yang di miliki setiap anak didiknya karena tidak semua anak memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang memadai misalnya tidak semua orang tua yang punya atau memiliki handphone atau yang lainnya. Selain itu guru juga perlu mengenalkan aplikasi atau platform lain yang dapat membantu mereka dalam belajar seperti, google classroom atau biasanya ada dari web sekolah masing-masing, Sehingga dapat membantu siswa untuk memiliki keinginan untuk belajar dan termotivasi.[6]

Model pembelajaran jarak jauh mampu menstimulus siswa untuk belajar secara mandiri dan masih dalam pantauan orang tua. Biasanya masalah yang dihadapi yaitu materi pembelajaran yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan. Karena materi dalam pembelajaran jarak jauh ini diarsukan sesuai dengan silabus dan juga strandar kompetensinya harus sesuai. Sebelum diberikan tugas siswa terlebih dahulu dijelaskan dengan jelas dan sesuai yang ada di buku guru ataupun buku siswa selebihnya mereka bisa mencari referensi lain melalui internet yang dibantu orang tua untuk kelas rendah. Selain itu tugas yang diberikan juga harus sesuai dan tidak boleh keluar dari materi yang sedang dibahas.[7]

Media pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran jarak jauh seperti ini di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo menggunakan aplikasi zoom meeting dan juga ada web dari sekolah untuk kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu juga menggunakan media tarikh atau cerita seperti film atau sejarah tentang keagamaan misalnya film tentang umar bin khatab. Sedangkan untuk memberikan tugas atau mengumpulkan tugas bisa menggunakan aplikasi google classroom untuk mengevaluasi siswa. Jadi tugas-tugas yang sudah diberikan guru dikumpulkan melalui google classroom kemudian untuk penyampaian materinya biasanya disampaikan melalui film atau karun. Dengan menggunakan aplikasi tersebut akan memudahkan guru dalam membagikan materi serta dalam penugasan.[5];[8]

Untuk membantu meringankan beban siswa guru bisa membuat laporan belajar masing-masing siswa setiap 1 minggu sekali jadi, guru bisa memberikan waktu mengerjakan tugas kepada siswa dalam waktu 1 minggu harus di kumpulkan supaya tidak membebani siswa. Di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk kelas rendah nya pembelajarannya menggunakan media pembelajaran yang sederhana di buat sesuai dengan kemampuan dari siswanya. Biasanya media yang digunakan berupa semacam film-film di youtube seperti cerpen atau video lainnya. Pada saat pembelajaran luringnya biasanya di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini gurunya memasukkan materi pembelajaran melalui web sekolah kemudian juga dibantu para orang tua untuk mengakses webnya. Sedangkan untuk kelas tinggi media nya masih sama menggunakan zoom meetings dan juga harus selalu dalam pantauan orang tua. Kelebihan dari pembelajaran jarak jauh menurut salah satu guru yang ada di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam penyampaian mata pelajarannya guru bisa menyampaikan lewat media pembelajaran yang lebih baik.[9]

Kendala yang paling sering di alami yaitu pada saat pembelajaran sedang berlangsung tiba-tiba sinyalnya hilang. Kemudian ketika guru mengajar dan menjelaskan zoom meeting nya mati sendiri dan pada saat di nyalakan lagi siswanya sudah banyak yangt keluar dari zoom meetingnya.[10] Jadi, harus di persiapkan sebaik mungkin supaya tidak ada kendala selain itu, jika ada orang tua yang kurang paham akan mengalami kesulitan pada saat masuk ke zoom meeting nya. Pembelajaran jarak jauh ini perlu kesiapan antara guru dan siswa dikarenakan pembelajaran berbasis online membutuhkan bantuan teknologi. Selain itu siswa juga diharuskan untuk beradaptasi terhadap perubahan pembelajaran yang telah di siapkan oleh sekolahnya masing-masing. Kesiapan karakteristik peserta didik juga mempengaruhi karena ada orang tua yang merasa keberatan jika pembelajarannya dilakukan secara full daring, karena tidak semua siswa memiliki handphone atau alat komunikasi lainnya. Maka guru dan pihak sekolah harus mengambil cara bagaimana mereka dapat mengikuti jika tidak mempunyai alat komunikasi cara yang paling mudah yaitu dengan tidak melakukan pembelajaran full daring bisa di selingi dengan pembelajaran tatap muka meskipun secara bergantian perkelas.

4 Kesimpulan

Demikianlah artikel ilmiah tentang strategi pembelajaran jarak jauh di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo selama masa pandemi covid-19 ini saya buat, sesuai dengan yang sudah dijelaskan oleh penulis bahwa strategi pembelajaran selama pandemi ini di Sd Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk kelas tinggi siswa nya sudah memahami dan sudah di ajarkan guru nya tentang bagaimana cara menggunakan dan memanfaatkan teknologi dengan benar. Selain itu, untuk memanfaatkan teknologi guru juga harus melihat kesiapan dari siswa nya untuk menunjang pembelajaran jarak jauh. Kemudian harus mengenalkan teknologi yang lain yang bisa digunakan untuk belajar. Dengan adanya penelitian ini kita menjadi tahu bagaimana mencari strategi yang cocok dalam kegiatan proses belajar mengajar pada saat dilakukan pembelajaran jarak jauh agar proses

belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar seperti pada saat dilakukan pembelajaran tatap muka. Harapan dari beberapa guru yang ada di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo yaitu pertama semoga pandemi covid-19 yang terjadi ini selama ini cepat hilang dan dapat hidup normal lagi sehingga sekolah-sekolah dapat melakukan pembelajaran tatap muka seperti biasanya. Selain itu, model pembelajarannya dicampur dengan model pembelajaran luring supaya siswa tidak merasa cepat bosan.

Ucapan Terima kasih

Dengan terselesaikannya artikel ilmiah ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah Swt. atas limpahan dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah. Ibu kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo, Ibu Nana Lesdiana yang telah mengizinkan saya dan teman saya untuk melakukan penelitian dan mewawancarai salah satu tenaga pendidik di sekolah. Bapak Taufiqurrohman selaku tenaga pendidik yang saya wawancarai waktu observasi di sekolah SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

References

- [1] Hamidaturrohmah, Mulyani, T., "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sd Inklusi Era Pandemi Covid-19". Universitas IAIN Kudus: Jurnal iain kudus. Volume 8, No 2, 2020
- [2] Napitupulu, R.M., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh". Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. Volume 7, No 1, April 2020.
- [3] Abidin, Z., Hudaya, A., Anjani, D., "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19". Universitas Indraprasta PGRI: Jurnal Ippmunindra, 2020.
- [4] Latifah, N., Supena, A., "Analisis Attention Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19". Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: Journal of elementary education. Volume 5. No 3. (2021).
- [5] Yuangga, K.D., Sunars, D., "Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid-19". Universitas Negeri Medan: Jurnal Universitas Negeri Medan. Volume 4. No 3. Juni. (2020).
- [6] Pakpahan, R., Fitriani, Y., "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19". Journal of information system, applied, management, accounting and research. Volume 4. No 2. Mei. (2020). Hal 30-31.
- [7] Nindiati, D.S., "Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang Memandirikan Siswa Dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan". JOEAI (Journal of education and instruction). Volume 3, No 1, Juni 2020. Hal 17-18
- [8] Harefa, D. S., "Strategi Pembelajaran Berpikir Berpasangan Dan Berbagi Sebagai Stimulus Keefektifan Murid Pada Pembelajaran Jarak Jauh". Bachelor thesis, Universitas Pelita Harapan, 2020. <http://Repository.uph.edu/13445/>
- [9] Sari, D. A., Khamid, A., "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Di Smp Plus Daarul Alghaf Dalam Situasi Wabah Pandemi Covid-19". Ejournal Uika Bogor. Volume 10, No 2, 2021.
- [10] Hatmo, D. S., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring". Scholaria: Jurnal pendidikan dan kebudayaan, Volume 11, No. 2, 2021, Hal 115-122.